

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kabupaten Grobogan

Halaman 15

Kontraktor Terancam Masuk Daftar Hitam

■ Proyek Revitalisasi Alun-alun Purwodadi

GROBOGAN - Kontraktor proyek revitalisasi Alun-alun Purwodadi terancam masuk ke dalam daftar hitam (*blacklist*), karena dinilai tidak sanggup bekerja selama masa perawatan sepanjang enam bulan (Januari-Juni 2017).

Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) Revitalisasi Alun-alun Purwodadi, Joni Sarjono mengatakan, setelah melewati masa pemeliharaan tersebut, masih ada paket yang belum dikerjakan. Di antaranya, tanaman pohon palma yang mati meski sudah diganti, tanaman pucuk merah dan drainase yang

belum semuanya digeser ke posisi yang tepat.

"Rekanan belum mengajukan FHO (*final hand over*) atau serah terima pekerjaan. Kalau mengajukan saya belum bisa menerima, karena banyak pekerjaan pemeliharaan yang belum dilaksanakan dengan baik," jelas Joni, Selasa (4/7).

Belum adanya pengajuan FHO tersebut, menurutnya, menyebabkan hingga kini masih masa pemeliharaan meski sudah melewati batas waktu. Lazimnya masa pemeliharaan berlangsung selama enam bulan setelah proyek selesai. Namun, proyek revitalisasi senilai Rp 10,3 miliar yang dikerjakan kontraktor itu masih menyisakan masalah. "Kalau rekanan tidak melaksanakan pemeliharaan dengan baik, uang retensi senilai 5% dari nilai protek kami tahan dulu," kata dia.

Konsultasi

Joni menambahkan, pada pekan ini rencananya akan berkonsultasi kepada Bagian Hukum Setda

Grobogan, Inspektorat Grobogan dan TP4D Kejar Grobogan terkait kemungkinan memutus kontrak akibat buruknya hasil perbaikan selama masa perawatan. Dampak dari pemutusan kontrak antara lain pencairan uang retensi oleh Pemkab PPKom untuk digunakan menyelesaikan pekerjaan masa pemeliharaan. "Bagi rekanan bisa di-*blacklist*. Tapi saya konsultasikan dulu. Kalau perlu konsultasi ke Kejar," ucap Joni.

Terkait audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Joni mengkonfirmasi proyek tersebut telah diperiksa. Saat ini sedang proses tindak lanjut. Tapi, dia menolak menyampaikan laporan hasil pemeriksaan (LHP) proyek

tersebut dan bentuk tindak lanjutnya. "Saat ini proses tindak lanjut LHP BPK di inspektorat. Mungkin kurang pas, kalau kami yang menyampaikan," imbuhnya.

Proyek revitalisasi alun-alun tersebut sejak pengerjaan dan hingga selesai menuai sejumlah persoalan. Mulai waktu pengerjaan molor dari target pada 22 Desember 2016 menjadi 29 Desember 2016 atau molor tujuh hari.

Akibatnya, kontraktor didenda Rp 72.249.658. Persoalan terakhir berupa saluran drainase pada selter PKL mampet sejak seminggu terakhir ini. Sampai saat ini masih terjadi, sehingga membuat selter PKL di bagian timur berbau menyengat dan kumuh. (H74-57)